

BAB V

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian pengembangan yang dilakukan adalah modul berbasis *website* untuk mata pelajaran IPS kelas VII SMP/MTs materi Potensi Sumber Daya Alam Kurikulum 2013. Modul berbasis *website* dipadukan dengan video pendukung materi, gambar-gambar pendukung materi, teks, animasi, dan soal-soal uji kompetensi *online* yang dirancang sesuai dengan materi yang dibahas pada modul.

Pada bagian hasil penelitian ini dipaparkan mengenai hasil uji coba pada siswa, validasi produk meliputi ahli materi dan ahli media, dan respon guru, revisi produk, implementasi, dan evaluasi.

1. Uji Coba Produk oleh Siswa

Uji coba dilakukan sebanyak dua kali. Tahap pertama modul diujicobakan pada peserta didik kelompok kecil secara langsung yang berjumlah 5 anak, sedangkan tahap ke dua uji coba kelayakan modul ini diujicobakan pada peserta didik kelompok besar secara langsung berjumlah 20 anak. Hal ini dilakukan agar dapat dinilai seberapa menarik modul berbasis *website* ini dengan melalui angket kelayakan yang diberikan. Hasil angket yang sudah diisi oleh peserta didik kelompok kecil menunjukkan hasil sebagai berikut.

Tabel 5.1 Hasil Uji Coba Peserta Didik Kelompok Kecil

| Aspek | Jumlah Skor Observasi | Jumlah Skor Harapan |
|-----------------------|-----------------------|---------------------|
| Materi | 47 | 50 |
| Penyajian | 45 | 50 |
| Keterbacaan | 131 | 150 |
| Tampilan fisik | 88 | 100 |
| Penggunaan | 133 | 150 |
| Jumlah skor observasi | 444 | |
| Jumlah skor harapan | 500 | |
| Presentase | 88,8% | |
| Kriteria | Sangat Menarik | |

Keterangan:

Jumlah skor observasi = jumlah skor observasi dari 5 responden

Jumlah skor harapan = jumlah skor maksimal dari 5 responden dengan maksimal skala 5

Dari tabel 5.1 di atas ditunjukkan bahwa prosentase kemenarikan modul berbasis *website* pada uji coba peserta didik kelompok kecil sebanyak 5 orang mendapatkan 88,8% dengan kriteria sangat menarik. Penghitungan ini didapatkan dari jumlah skor observasi dari 5 responden yaitu 444 dibagi dengan jumlah skor harapan dari 5 responden yaitu 500, yang selanjutnya dikalikan dengan 100%.

Tahap selanjutnya adalah uji coba ke dua pada kelompok besar peserta didik secara langsung yang berjumlah 20 anak. Hal ini dilakukan agar dapat dinilai seberapa menarik modul berbasis *website* yang dapat dicermati dari hasil angket yang telah diisi peserta didik dan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 5.2 Hasil Uji Coba Peserta Didik Kelompok Besar

| Aspek | Jumlah Skor Observasi | Jumlah Skor Harapan |
|-----------------------|-----------------------|---------------------|
| Materi | 176 | 200 |
| Penyajian | 184 | 200 |
| Keterbacaan | 534 | 600 |
| Tampilan fisik | 357 | 400 |
| Penggunaan | 529 | 600 |
| Jumlah skor observasi | 1780 | |
| Jumlah skor harapan | 2000 | |
| Presentase | 89% | |
| Kriteria | Sangat Menarik | |

Keterangan:

Jumlah skor observasi = jumlah skor observasi dari 20 responden

Jumlah skor harapan = jumlah skor maksimal dari 20 responden dengan maksimal skala 5

Dari tabel 5.2 di atas ditunjukkan bahwa presentase kemenarikan modul berbasis *website* pada uji coba peserta didik kelompok besar yaitu 20 orang yang didapatkan adalah 89% dengan kriteria sangat menarik. Penghitungan ini didapatkan dari jumlah skor observasi dari 20 responden yaitu 1780 dibagi dengan jumlah skor harapan dari 20 responden yaitu 2000, yang selanjutnya dikalikan dengan 100%.

Dari hasil uji coba kemenarikan modul berbasis *website* pada kelompok kecil dan kelompok besar terdapat perbedaan pemerolehan presentase. Pada uji coba kelompok kecil memperoleh 59,8% sedangkan uji coba pada kelompok besar memperoleh 89%. Hal tersebut dipicu dengan diperbaikinya tampilan dan penggunaan pada halaman modul oleh peneliti, sehingga dapat diketahui terdapat

peningkatan terkait kemenarikan dari modul berbasis *website* yang dikembangkan oleh peneliti dengan kriteria sangat menarik.

2. Validasi Produk Ahli

Validasi ini berguna untuk memvalidasi dan mengkonsultasikan hasil produk pengembangan yaitu modul berbasis *website*. Dalam penelitian ini validasi dilakukan dengan mengisi kuisioner atau lembar validasi. Validator pertama yaitu ahli materi dan validator kedua adalah ahli media

a. Hasil Validasi Ahli Materi

Dalam validasi modul berbasis *website* tahap satu ini melihat 6 aspek penilaian dari materi kepada ahli materi. Adapun hasilnya sebagai berikut :

Tabel 5.3 Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 1

| No | Kriteria | Jumlah Skor Observasi | Jumlah Skor Harapan |
|------------------------------|-----------------------------------|-----------------------|---------------------|
| 1 | Kelengkapan materi | 15 | 25 |
| 2 | Kegiatan yang mendukung materi | 5 | 15 |
| 3 | Kemuktahiran materi | 9 | 15 |
| 4 | Pengembangan ketrampilan berfikir | 5 | 15 |
| 5 | Merangsang Peserta didik | 10 | 15 |
| 6 | Kemudahan dipahami | 10 | 15 |
| Jumlah skor observasi | | 54 | |
| Jumlah skor harapan | | 100 | |
| Presentase | | 54% | |
| Kriteria | | Cukup layak | |

Keterangan:

Jumlah skor observasi = jumlah skor observasi dari ahli materi

Jumlah skor harapan = jumlah skor maksimal dari ahli materi dengan maksimal skala 5

Sumber data : diolah dari hasil validasi

Dari tabel 5.3 dapat diketahui pada validasi tahap satu kepada ahli materi diperoleh hasil presentase 54% yang menandakan modul ini cukup layak untuk digunakan. Penghitungan ini didapatkan dari jumlah skor observasi yaitu 54 dibagi dengan jumlah skor yang diharapkan yaitu 100, yang kemudian dikalikan 100%. Agar bisa memperoleh nilai baik dan dapat diujicobakan maka peneliti melakukan revisi sesuai arahan dari ahli materi dari kolom kritik dan saran.

Setelah melakukan proses revisi dilanjutkan dengan proses validasi tahap dua pada ahli materi dengan aspek penilaian sama seperti pada tahap satu, yaitu melihat cakupan materi, sistematika materi, dan penyajian materinya. Diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5.4 Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 2

| No | Kriteria | Jumlah Skor Observasi | Jumlah Skor Harapan |
|------------------------------|-----------------------------------|-----------------------|---------------------|
| 1 | Kelengkapan materi | 25 | 25 |
| 2 | Kegiatan yang mendukung materi | 13 | 15 |
| 3 | Kemuktahiran materi | 13 | 15 |
| 4 | Pengembangan ketrampilan berfikir | 15 | 15 |
| 5 | Merangsang Peserta didik | 14 | 15 |
| 6 | Kemudahan dipahami | 14 | 15 |
| Jumlah skor observasi | | 94 | |
| Jumlah skor harapan | | 100 | |
| Presentase | | 94% | |
| Kriteria | | Sangat layak | |

Keterangan:

Jumlah skor observasi = jumlah skor observasi dari ahli materi

Jumlah skor harapan = jumlah skor maksimal dari ahli materi dengan maksimal skala 5

Sumber data : diolah dari hasil validasi

Dari hasil validasi tahap dua yang ditunjukkan pada tabel 5.4 dapat dilihat bahwa setiap point validasi menunjukkan hasil yang sangat memuaskan yaitu sangat layak dengan presentase 94% dengan kriteria sangat layak. Penghitungan ini didapatkan dari jumlah skor observasi yaitu 94 dibagi dengan jumlah skor yang diharapkan yaitu 100, yang kemudian dikalikan 100%. Hal tersebut telah menunjukkan bahwa materi modul berbasis *website* ini sangat layak untuk digunakan pada peserta didik.

b. Hasil Validasi Ahli Media

Proses validasi pada ahli media dilakukan untuk melihat cakupan tampilan ataupun desain serta sistematika dalam penyusunan modul. Hasil yang diperoleh adalah:

Tabel 5.5 Hasil Validasi Ahli Media

| No | Kriteria | Jumlah Skor Observasi | Jumlah Skor Harapan |
|----|-------------------------------------|-----------------------|---------------------|
| 1 | Penggunaan notasi simbol dan satuan | 4 | 5 |
| 2 | Tampilan Umum | 8 | 10 |
| 3 | Data dan fakta terbaru | 9 | 10 |
| 4 | Ketepatan bahasa | 8 | 10 |
| 5 | Kejelasan bahasa | 9 | 10 |
| 6 | Kesesuaian gambar | 9 | 10 |
| 7 | Keterangan gambar | 9 | 10 |
| 8 | Penampilan Modul | 8 | 10 |
| 9 | Cover Modul | 8 | 10 |
| 10 | <i>Layout</i> | 7 | 10 |
| 11 | Keterbacaan | 7 | 10 |
| 12 | Informasi terbaru | 9 | 10 |

| | | | |
|------------------------------|-------------|---------------------|----|
| 13 | Kemenarikan | 9 | 10 |
| Jumlah skor observasi | | 104 | |
| Jumlah skor harapan | | 125 | |
| Presentase | | 83,2% | |
| Kriteria | | Sangat Layak | |

Keterangan:

Jumlah skor observasi = jumlah skor observasi dari ahli media

Jumlah skor harapan = jumlah skor maksimal dari ahli media dengan maksimal skala 5

Sumber data : diolah dari hasil validasi

Pada tabel 5.5 ditunjukkan hasil validasi media yang dapat dilihat bahwa setiap point validasi menunjukkan hasil presentase keseluruhan 83,2% dengan kategori sangat layak. Penghitungan ini didapatkan dari jumlah skor observasi yaitu 104 dibagi dengan jumlah skor yang diharapkan yaitu 125, yang kemudian dikalikan 100%. Hal tersebut telah menunjukkan bahwa media *website* yang digunakan dalam menyusun modul ini sangat layak untuk digunakan peserta didik.


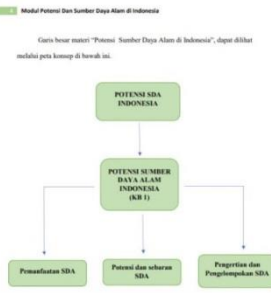

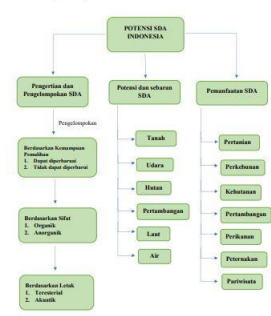

3. Revisi Pembuatan Produk

Dalam validasi produk tentunya melewati tahap revisi dari suatu produk yang dikembangkan berdasarkan saran dari para ahli. Adapun kritik dan saran yang telah disampaikan para ahli adalah sebagai berikut:

a. Saran dan kritik Ahli materi

Tabel 5.6 Saran dan kritik ahli materi

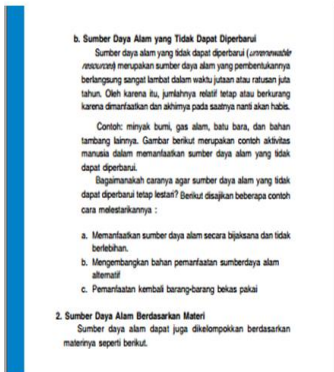

| No | Aspek | Saran untuk diperbaiki | Perbaikan |
|----|---------------------|---|--|
| 1 | Kemuktahiran materi | Sebaiknya suatu modul dilengkapi dengan pengetahuan terkini | Modul yang dilengkapi dengan pengetahuan terkini. Berikut buktinya |


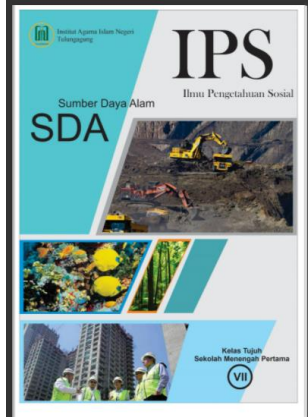

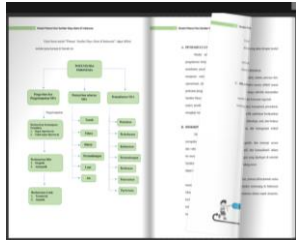
| | | | |
|----------|---------------------------------------|--|--|
| | | <p>Modul Potensi Dan Sumber Daya Alam di Indonesia</p> <p>Dari gambar diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa Indonesia merupakan Negara yang sangat kaya dengan Sumber Daya Alam. Walaupun banyak menyimpan potensi SDA yang jika dimanfaatkan sebaik - baiknya dapat memberi dampak pada kesejahteraan masyarakat Indonesia itu sendiri. Kemungkinannya dengan SDA yang melimpah masih banyak penduduk Indonesia yang hidup dibawah garis kemiskinan. Disini lais SDA yang telah dikelola dengan hasil - hasil yang sangat besar berada dibawah kendali asing. SDA yang sudah dikelola tersebut semakin terancam seiring berjalannya waktu dan bukan tidak mungkin "Indonesia yang kaya dengan SDA" hanya tinggal cerita tidak ditulangi anak cucu kita diwaktu mendatang.</p> <p>Dengan adanya materi tentang Potensi SDA Indonesia ini diharapkan para generasi berikutnya mampu memaksimalkan SDA yang ada dan sebagai langkah mempromosikan keberlanjutan SDA Indonesia yang dimiliki, agar dimana dengan Indonesia akan semakin jaya dengan kekayaan alam yang dimiliki dan hal yang tidak kalah pentingnya juga bahwa kita harus tetap berpedoman bahwa kekayaan SDA yang ada saat ini adalah titipan anak cucu kita di waktu yang akan datang.</p> <p>B. Pengertian Dan Pengembangan Sumber Daya Alam Di Indonesia</p> <p>Sebelum kamu mempelajari materi sumber daya alam, apakah sumber daya alam di sekitarmu sudah memenuhi keberlanjutan penduduk didalamnya? yang mana kita setiap hari selalu mengkonsumsi dan menggunakan sumber daya alam, misalnya ikan yang kita makan berasal dari sungai, kolam, danau, ataupun laut. Pakaian yang kita kenakan berasal dari kain yang bahayanya berasal dari tumbuhan maupun hewan.</p> | <p>Modul Potensi Dan Sumber Daya Alam di Indonesia</p>  |
| <p>2</p> | <p>Kegiatan yang mendukung materi</p> | <p>1. Peta konsep seperti pada gambar terlalu sederhana dan harus diperbaiki yang disesuaikan dengan poin-poin materi yang disajikan</p>  <p>2. Soal-soal latihan diperbaiki jika pilihan ganda disediakan 4 pilihan jawaban yang dikemas sederhana dan efisien serta sediakan secara online.</p>  | <p>Peta konsep dibuat lebih detail dengan menyantumkan poin-poin pembahasannya</p>  <p>Soal-soal latihan bentuk pilihan ganda pada modul sudah disediakan 4 pilihan jawaban yang dikemas lebih sederhana dan efisien serta telah tersedia secara online.</p>  |

| <p>3</p> | <p>Kelengkapan materi</p> | <p>Pada gambar persebaran SDA ditambah tabel agar mudah dimengerti peserta didik</p>  | <p>Gambar persebaran SDA ditambah dengan tabel dilengkapi dengan daerah/wilayahnya.</p>  <table border="1" data-bbox="1101 627 1292 761"> <thead> <tr> <th>Daerah</th> <th>Potensi</th> <th>Sumber Daya Alam</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Aceh</td> <td>Perikanan</td> <td>Timah</td> </tr> <tr> <td>2. Sumatera Utara</td> <td>Perikanan</td> <td>Timah</td> </tr> <tr> <td>3. Sumatera Tengah</td> <td>Perikanan</td> <td>Timah</td> </tr> <tr> <td>4. Sumatera Selatan</td> <td>Perikanan</td> <td>Timah</td> </tr> <tr> <td>5. Jawa Barat</td> <td>Perikanan</td> <td>Timah</td> </tr> <tr> <td>6. Jawa Tengah</td> <td>Perikanan</td> <td>Timah</td> </tr> <tr> <td>7. Jawa Timur</td> <td>Perikanan</td> <td>Timah</td> </tr> <tr> <td>8. Kalimantan Barat</td> <td>Perikanan</td> <td>Timah</td> </tr> <tr> <td>9. Kalimantan Tengah</td> <td>Perikanan</td> <td>Timah</td> </tr> <tr> <td>10. Kalimantan Selatan</td> <td>Perikanan</td> <td>Timah</td> </tr> <tr> <td>11. Kalimantan Timur</td> <td>Perikanan</td> <td>Timah</td> </tr> <tr> <td>12. Sulawesi Utara</td> <td>Perikanan</td> <td>Timah</td> </tr> <tr> <td>13. Sulawesi Tengah</td> <td>Perikanan</td> <td>Timah</td> </tr> <tr> <td>14. Sulawesi Selatan</td> <td>Perikanan</td> <td>Timah</td> </tr> <tr> <td>15. Sulawesi Tenggara</td> <td>Perikanan</td> <td>Timah</td> </tr> <tr> <td>16. Maluku Utara</td> <td>Perikanan</td> <td>Timah</td> </tr> <tr> <td>17. Maluku Tengah</td> <td>Perikanan</td> <td>Timah</td> </tr> <tr> <td>18. Maluku Selatan</td> <td>Perikanan</td> <td>Timah</td> </tr> <tr> <td>19. Papua Barat</td> <td>Perikanan</td> <td>Timah</td> </tr> <tr> <td>20. Papua Tengah</td> <td>Perikanan</td> <td>Timah</td> </tr> <tr> <td>21. Papua Selatan</td> <td>Perikanan</td> <td>Timah</td> </tr> <tr> <td>22. Papua Barat Daya</td> <td>Perikanan</td> <td>Timah</td> </tr> <tr> <td>23. Papua Tengah Daya</td> <td>Perikanan</td> <td>Timah</td> </tr> <tr> <td>24. Papua Selatan Daya</td> <td>Perikanan</td> <td>Timah</td> </tr> <tr> <td>25. Papua Barat Daya</td> <td>Perikanan</td> <td>Timah</td> </tr> </tbody> </table> | Daerah | Potensi | Sumber Daya Alam | 1. Aceh | Perikanan | Timah | 2. Sumatera Utara | Perikanan | Timah | 3. Sumatera Tengah | Perikanan | Timah | 4. Sumatera Selatan | Perikanan | Timah | 5. Jawa Barat | Perikanan | Timah | 6. Jawa Tengah | Perikanan | Timah | 7. Jawa Timur | Perikanan | Timah | 8. Kalimantan Barat | Perikanan | Timah | 9. Kalimantan Tengah | Perikanan | Timah | 10. Kalimantan Selatan | Perikanan | Timah | 11. Kalimantan Timur | Perikanan | Timah | 12. Sulawesi Utara | Perikanan | Timah | 13. Sulawesi Tengah | Perikanan | Timah | 14. Sulawesi Selatan | Perikanan | Timah | 15. Sulawesi Tenggara | Perikanan | Timah | 16. Maluku Utara | Perikanan | Timah | 17. Maluku Tengah | Perikanan | Timah | 18. Maluku Selatan | Perikanan | Timah | 19. Papua Barat | Perikanan | Timah | 20. Papua Tengah | Perikanan | Timah | 21. Papua Selatan | Perikanan | Timah | 22. Papua Barat Daya | Perikanan | Timah | 23. Papua Tengah Daya | Perikanan | Timah | 24. Papua Selatan Daya | Perikanan | Timah | 25. Papua Barat Daya | Perikanan | Timah |
|------------------------|---------------------------|--|--|--------|---------|------------------|---------|-----------|-------|-------------------|-----------|-------|--------------------|-----------|-------|---------------------|-----------|-------|---------------|-----------|-------|----------------|-----------|-------|---------------|-----------|-------|---------------------|-----------|-------|----------------------|-----------|-------|------------------------|-----------|-------|----------------------|-----------|-------|--------------------|-----------|-------|---------------------|-----------|-------|----------------------|-----------|-------|-----------------------|-----------|-------|------------------|-----------|-------|-------------------|-----------|-------|--------------------|-----------|-------|-----------------|-----------|-------|------------------|-----------|-------|-------------------|-----------|-------|----------------------|-----------|-------|-----------------------|-----------|-------|------------------------|-----------|-------|----------------------|-----------|-------|
| Daerah | Potensi | Sumber Daya Alam | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. Aceh | Perikanan | Timah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. Sumatera Utara | Perikanan | Timah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. Sumatera Tengah | Perikanan | Timah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. Sumatera Selatan | Perikanan | Timah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. Jawa Barat | Perikanan | Timah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. Jawa Tengah | Perikanan | Timah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7. Jawa Timur | Perikanan | Timah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8. Kalimantan Barat | Perikanan | Timah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9. Kalimantan Tengah | Perikanan | Timah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10. Kalimantan Selatan | Perikanan | Timah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11. Kalimantan Timur | Perikanan | Timah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12. Sulawesi Utara | Perikanan | Timah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13. Sulawesi Tengah | Perikanan | Timah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14. Sulawesi Selatan | Perikanan | Timah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 15. Sulawesi Tenggara | Perikanan | Timah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 16. Maluku Utara | Perikanan | Timah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 17. Maluku Tengah | Perikanan | Timah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 18. Maluku Selatan | Perikanan | Timah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 19. Papua Barat | Perikanan | Timah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 20. Papua Tengah | Perikanan | Timah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 21. Papua Selatan | Perikanan | Timah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 22. Papua Barat Daya | Perikanan | Timah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 23. Papua Tengah Daya | Perikanan | Timah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 24. Papua Selatan Daya | Perikanan | Timah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 25. Papua Barat Daya | Perikanan | Timah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

b. Saran dan Kritik Ahli Media

Tabel 5.7 Saran dan kritik ahli media

| No | Aspek | Saran untuk diperbaiki | Perbaikan |
|----|---------------|--|---|
| 1 | Tampilan Umum | <p>Penempatan atau penambahan gambar harus didesain dan disesuaikan dengan muatan materi yang disampaikan.</p>  | <p>Penempatan atau penambahan gambar sudah didesain dan disesuaikan dengan muatan materi yang disampaikan.</p>  |
| 2 | Cover Modul | <p>Peletakan gambar pada cover dan perpaduan warna harus seimbang serta harus dibuat lebih menarik dan jangan lupa menambahkan logo atau nama kampus. Misalnya, cover dibuat dengan memadukan warna yang sederhana, tapi elegan dan berkelas dan dapat</p> | <p>Peletakan gambar pada cover dan perpaduan warna telah seimbang serta telah dibuat lebih menarik dan jangan tidak lupa menambahkan logo atau nama kampus. Ditambah dengan penulisan judul cover jelas dan mudah untuk</p> |

| | | | |
|---|---------------|--|--|
| | | <p>ditambahkan sedikit gambar yang mendukung muatan isi modul.</p>  | <p>dibaca</p>  |
| 3 | <i>Layout</i> | <p>Saat membalik atau berpindah halaman modul lebih baik harus diberi transisi, misalnya seperti saat kita membuka buku cetak.</p>  | <p>Perbaiki: Saat membalik atau berpindah halaman modul telah diberikan transisi, seperti saat membuka buku cetak (modul konvensional)</p>  |

4. Uji Coba Produk Oleh Tenaga Pendidik

Modul dinilai oleh 2 orang guru. Guru tersebut adalah guru IPS dan TIK. Setelah guru IPS dan guru TIK melihat dan menggunakan modul tersebut, maka dilanjutkan penilain dengan mengisi angket yang telah disediakan yang meliputi ahli media (Guru TIK) dan ahli materi (Guru IPS). Berikut ini adalah hasil angket yang diperoleh.

Tabel 5.8 Hasil Evaluasi Oleh Tenaga Pendidik

| No | Guru | Presentase | Kriteria |
|----|------|------------|--------------|
| 1 | IPS | 85,88% | Sangat Layak |
| 2 | TIK | 84,70% | Sangat Layak |

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa kelayakan modul berbasis *website* yang diberikan pada guru mata pelajaran IPS dan TIK di SMP Islam Al Ma'rifah Darunnajah Trenggalek diperoleh masing-masing presentase dari guru IPS 85,88% dengan kriteria sangat layak dan dari guru TIK 84,70% dengan kriteria sangat layak. Uji kelayakan terhadap modul ini secara keseluruhan dihasilkan presentase dengan kriteria “sangat layak” baik dari materi ataupun segi medianya.

Dari berbagai uji yang telah dilakukan, baik itu uji kelayakan ataupun uji kemenarikan maka dapat dipastikan jika modul berbasis *website* yang dikembangkan oleh peneliti dengan mempertimbangkan aspek-aspek pada pembelajaran memberikan kebermanfaat yang besar bagi peserta didik dan pendidik. Selain itu, pada praktiknya proses pembelajaran dapat dilakukan dengan pola pengajaran yang lebih inovatif dengan tidak membuat peserta didik ataupun pendidik kesulitan dalam menerima ataupun menyampaikan materi. Pendidik lebih mudah mengontrol peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh dan peserta didik tidak akan terlambat ataupun kesulitan dalam mengikuti pembelajaran yang ditepakan pada era ini.